

ABSTRAK

Gaya hidup metroseksual semakin menjadi realita di masyarakat. Awalnya tren ini hanya milik kalangan atas seperti para selebriti dan eksekutif muda tetapi kini terus merambah ke semua lapisan masyarakat tak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa metroseksual merupakan sebuah fenomena yang terjadi di kota-kota besar seperti Kota Bandung sebagai salah satu pusat mode *fashion*. Selain memiliki kecintaan terhadap diri sendiri metroseksual juga dianggap memiliki kemampuan komunikasi yang baik khususnya pada komunikasi interpersonal. Sayangnya, tidak ada penjelasan lebih rinci apa yang membuat mereka memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Komunikasi pada dasarnya dapat mendefinisikan sebuah hubungan interpersonal sehingga hubungan interpersonal bukan hubungan yang pasif, melainkan suatu aktivitas yang bertujuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu penelitian yang fokus pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman secara sadar yang bersifat alami dari sudut pandang orang pertama.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting antara lain mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda dalam menjalani gaya hidup metroseksual. Selain tampilan fisik yang selalu tertata, cara berkomunikasi menjadi hal yang penting termasuk topik pembicaraan seputar *lifestyle* dan *entertain*. Dalam menjalin hubungan interpersonal mereka bukan sosok yang membatasi diri, namun tetap

menjaga informasi yang sifatnya pribadi untuk menghindari konflik. Gaya hidup metroseksual baik untuk dijalani namun jika berlebihan akan menciptakan pandangan negatif seperti pemakaian atribut yang berlebihan dalam hal *fashion* akan mengurangi sisi maskulin seorang pria.

Kata Kunci : Fenomenologi, Interpersonal, Metroseksual

ABSTRACT

The lifestyle of the metrosexual is increasingly becoming reality in the community. Initially this trend only belong to the circle of such celebrities and young Executive but is now steadily penetrated into all layers of the community college student was no exception. Students of the metrosexual is a phenomenon that occurs in large cities as Bandung city as one of the fashion center of fashion. In addition to having a love of yourself the metrosexual is also considered to have good communication skills, especially in interpersonal communication. Unfortunately, there is no more detailed explanation of what makes them have good interpersonal communication skills. Communication can basically define a interpersonal relationships so that interpersonal relationships is not a passive relationship, but rather an activity which aims.

This type of research is a qualitative research approach by using phenomenology that is research that focuses on the concept of a certain phenomenon and the shape of the study is to look at and understand the meaning of a consciously experience which is natural from a first person perspective.

This research produced some important conclusions, among others, students have a different background in live the lifestyle the metrosexual. In addition to the physical display is always in place, how to communicate becomes the important thing including the topic of conversation around lifestyle and entertain. In their interpersonal

relationship is not a figure that limit ourselves, but still keep the information is private to avoid conflict. Metrosexual lifestyle is good for living but if you overdo it will create a negative Outlook such as excessive use of attributes in terms of fashion will reduce the masculine side of a man.

Keywords : Phenomenology, Interpersonal, Metrosexual